

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Disebut penelitian kuantitatif karena berupa angka- angka. Jenis data penelitian ini menggunakan data primer yang diambil langsung pada saat pengisian kuesioner dan data sekunder yang datanya tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik yaitu setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat pemeriksaan. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*, dimana data variabel dependen dan independen yang akan diamati dan diukur dalam waktu bersamaan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor BPBD Kota Medan , Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai Juli 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siregar, N. & Ovilyani, R. 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja shift pagi, siang dan malam di kantor BPBD Kota Medan yang terdiri dari 103 orang

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Exhaustive sampling. Menurut Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021) Exhaustive sampling yaitu teknik memilih sampel dengan melakukan survei kepada seluruh populasi yang ada atau mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. jadi, jumlah sampel yang digunakan yaitu seluruh pekerja shift pagi, siang dan malam di kantor BPBD Kota Medan yang terdiri dari 103 orang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

penelitian ini menggunakan teknik Sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah aspek psikososial

3.6 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tuntutan di tempat kerja	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari tuntutan kuantitatif, kecepatan kerja, dan tuntutan emosional	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. sedang jika nilainya >18 2. buruk jika nilainya <18	Ordinal
2.	Perilaku ofensif	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari pelecehan seksual, ancaman kekerasan, kekerasan fisik, dan <i>bullying</i>	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. sedang jika nilainya 1-4 2. buruk jika nilainya 5-9	Ordinal
3.	Organisasi kerja dan konten pekerjaan	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari pengaruh, kemungkinan pengembangan, arti pekerjaan, dan komitmen di tempat kerja	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. sedang jika nilainya 1-13 2. buruk jika nilainya 14-27	Ordinal
4.	Hubungan interpersonal dan kepemimpinan	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari prediktabilitas, pengakuan (<i>reward</i>), kejelasan peran, kualitas kepemimpinan, dan dukungan sosial dari atasan	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. sedang jika nilainya 1-13 2. buruk jika nilainya 14-27	Ordinal
5.	Bekerja antarmuka individu	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari kepuasan kerja dan konflik kerja-keluarga	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. sedang jika nilainya 1-7 2. buruk jika nilainya 8-15	Ordinal
6.	Nilai-nilai di level tempat kerja	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari kepercayaan terhadap manajemen dan keadilan	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. sedang jika nilainya 1-10 2. buruk jika nilainya 11-21	Ordinal

7.	Kesehatan dan kesejahteraan	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari persepsi umum terhadap kesehatan, <i>burn out</i> , dan stres	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. sedang jika nilainya 1-43 2. buruk jika nilainya 44-87	Ordinal
8.	Psikososial	menggambarkan hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental atau emosinya.	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. sedang jika nilainya >15 2. buruk jika nilainya <15	Ordinal
No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tuntutan di tempat kerja	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari tuntutan kuantitatif, kecepatan kerja, dan tuntutan emosional	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. baik jika nilainya >18 2. buruk jika nilainya <18	Ordinal
2.	Organisasi kerja dan konten pekerjaan	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari pengaruh, kemungkinan pengembangan, arti pekerjaan, dan komitmen di tempat kerja	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. baik jika nilainya >4,5 2. buruk jika nilainya <4,5	Ordinal
3.	Hubungan interpersonal dan kepemimpinan	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari prediktabilitas, pengakuan (<i>reward</i>), kejelasan peran, kualitas kepemimpinan, dan dukungan sosial dari atasan	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. baik jika nilainya >13,5 2. buruk jika nilainya <13,5	Ordinal
4.	Bekerja antarmuka individu	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari kepuasan kerja dan konflik kerja-keluarga	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. baik jika nilainya >13,5 2. buruk jika nilainya <13,5	Ordinal

5.	Nilai-nilai di level tempat kerja	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari kepercayaan terhadap manajemen dan keadilan	Penyebaran & Pengisian Kuesione	1. baik jika nilainya >7,5 2. buruk jika nilainya <7,5	Ordinal
6.	Kesehatan dan kesejahteraan	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari persepsi umum terhadap kesehatan, <i>burn out</i> , dan stres	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. baik jika nilainya >10,5 2. buruk jika nilainya <10,5	Ordinal
7.	Perilaku ofensif	Total skor dari kondisi sosial yang berpengaruh terhadap psikologis pekerja yang terdiri dari pelecehan seksual, ancaman kekerasan, kekerasan fisik, dan <i>bullying</i>	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. baik jika nilainya >43,5 2. buruk jika nilainya <43,5	Ordinal
8.	Psikososi al	menggambarkan hubungan antara kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental atau emosinya.	Penyebaran & Pengisian Kuesioner	1. baik jika nilainya >15 2. buruk jika nilainya <15	Ordinal

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Rukajat, A. (2018) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian. Data primer biasanya diperoleh dengan wawancara langsung kepada objek atau dengan pengisian kuesioner yang dijawab oleh objek penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti berupa data-data yang didapatkan langsung melalui wawancara dan observasi kepada pekerja di kantor BPBD Kota Medan terkait, jumlah pekerja keseluruhan dan setiap departemen.

3.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metoda pengumpulan data. (Alhamid, T. & Anufia, B. 2019)

Uji validitas instrumen (kuesioner COPSOQ II) dilakukan dengan menggunakan uji Pearson. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dimensi yang dinyatakan tidak valid yaitu kecepatan kerja, kepuasan kerja, dan persepsi kesehatan secara umum. Pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dapat dilakukan tindakan koreksi pada struktur kalimat yang digunakan atau menghilangkan item pertanyaan tersebut. Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan dilakukan koreksi karena setiap data menghasilkan informasi bagi penelitian. Uji reliabilitas instrumen/kuesioner COPSOQ II dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha.

Angka Cronbach's Alpha $<0,60$ dapat dikatakan buruk, dalam kisaran $0,70$ dapat diterima dan angka di atas $0,80$ dapat dikatakan baik (Sekaran dan Bougie,2013). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa dimensi komitmen pada tempat kerja memiliki angka reliabilitas yang kurang baik ($0,6$), dimensi tuntutan kuantitatif, kemungkinan berkembang, penghargaan, kejelasan peran dan keadilan memiliki angka reliabilitas yang dapat diterima (sekitar $0,7$) serta dimensi lainnya memiliki angka reliabilitas yang baik (diatas $0,8$). Kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kuesioner dalam bentuk pernyataan berkaitan dengan aspek psikososial ergonomi pekerja BPBD kota Medan (Putri, T. A. 2019), dan sudah diuji validitas dan reabilitas.

Pada dasarnya, kuisener COPSOQ II (*The Copenhagen Psychosocial Questionnaire*) ini merupakan kuisener baku yang telah melakukan uji validitas pada pekerja usia 20-59 tahun di Denmark dengan jumlah responden 3517 (Putri, T. A. 2019).

3.7.3 Prosedur Pengumpulan Data

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi pada karakteristik para pekerja, faktor psikososial beserta faktor pembentuknya. Data analisis dari faktor psikososial beserta tiap-tiap komponen dari faktor pembentuk psikososial: tuntutan ditempat kerja, organisasi kerja, hubungan interpersonal, bekerja antarmuka individu, nilai-

nilai ditempat kerja, kesehatan dan kesejahteraan, perilaku ofensif pada pekerjaan.

3.8.2 Analisis Bivariat

Setelah diketahui hasil masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis di lanjutkan tingkat bivariat untuk mengetahui pengaruh (kolerasi) antara variable bebas (*independent variabel*) dengan variable terikat (*dependent variable*).

Dalam penelitian ini analisi yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berpengaruh atau berkorelasi. Data analisi dengan menggunakan *independen sampel T-Test* derajat kemaknaan yang digunakan adalah 5% (0,05) Jika didapatkan $p < 0,05$, maka H_a diterima berarti ada pengaruh. Jenis Sebaliknya jika didapat $p > 0,05$ maka H_o diterima berarti tidak ada pengaruh

3.8.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat (*multivariate analysis*) merupakan salah satu analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel baik variabel bebas (*independent variables*) maupun banyak variabel tak bebas (*dependent variables*).

Data multivariat adalah data yang dikumpulkan dari dua atau lebih observasi dengan mengukur observasi tersebut dengan beberapa karakteristik. Selanjutnya dalam analisis dibagi menjadi dua kategori metode, yaitu metode dependensi dan interdependensi. Model pertama terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan tergantung; sedang model kedua hanya terdapat satu jenis variabel, yaitu variabel bebas. Langkah langkah analisis multivariat yaitu menyeleksi variabel yang akan dimasukkan dalam analisis multivariat yaitu

variabel yang pada analisa bivariat mempunyai nilai $p < 0.25$ melakukan analisis multivariat. Ada 3 metode yaitu : *enter, forward & backward*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN